

## **BACA PUISI**

### **PERSYARATAN :**

- a. Peserta adalah siswa/i aktif SMAN 80 Jakarta.
- b. Memiliki ketertarikan dan kemampuan dalam membaca serta menginterpretasikan puisi.
- c. Mampu tampil secara mandiri di hadapan juri dan penonton.

### **KETENTUAN TEKNIS :**

#### **a. Persyaratan dalam Penampilan Puisi:**

1. Lomba dilaksanakan secara langsung (live) di Ruang Audio Visual SMAN 80 Jakarta.
2. Peserta wajib mengenakan seragam SMAN 80 Jakarta yang rapih dan lengkap (bukan seragam olahraga atau seragam ekstrakurikuler).
3. Peserta hanya membacakan 1 (satu) puisi pilihan dari daftar yang telah disediakan panitia.
4. Peserta wajib membacakan puisi tanpa menggunakan *backsound* (musik, efek suara, atau alat bantu suara eksternal lainnya).
5. Peserta wajib membaca puisi menggunakan teks (tidak menghafal) dan harus terlihat memegang teks puisi yang berbentuk kertas saat tampil.
6. Penampilan diawali dengan pengenalan diri peserta: nama lengkap, asal kelas, dan judul puisi yang dibawakan.
7. Pembacaan puisi dilakukan dalam posisi berdiri di area panggung.
8. Peserta wajib memilih satu puisi dari daftar di bawah ini:
  - "Mari, Mari Kita Belajar Lagi" (Suminto A. Sayuti)
  - "Dalam Doaku" (Sapardi Djoko Damono)
  - "Jendela Ibu" (Joko Pinurbo)
  - "Manusia Pertama di Angkasa Luar" (Subagio Sastrowardoyo)
  - "Membaca Tanda-Tanda" (Tufiq Ismail)
  - "Dialog Bukit Kemboja" (Zawawi Imron)
  - "Tanah Air Mata" (Sutardji Calzoum Bachri)
  - "Melodia" (Umbu Landu Paranggi)
  - "Gugur" (WS Rendra)
  - "Fajar pun Telah Menyingsing" (Djawastin Hasugian)

### **MATERI ATAU SUBTEMA LOMBA:**

Peserta membawakan karya puisi yang sudah terlampir dengan tema “Bahasa dan Sastra sebagai Pedoman Bangsa” dengan memperhatikan intonasi suara dan keindahan bahasa.

### INDIKATOR PENILAIAN :

1. Penghayatan (40%)  
Peserta mampu menghayati dengan tepat keseluruhan makna puisi yang dibacakan, baik makna tersirat maupun tersurat.
2. Pengucapan (30%)  
Peserta mampu membacakan puisi dengan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, dan dinamika pengucapan yang kuat.
3. Gerak tubuh (30%)  
Peserta mampu membacakan puisi dengan gestur atau gerak tubuh yang berjiwa dan terjaga serta ekspresi/mimik wajah yang sesuai.

### INTERVAL PENILAIAN PADA SETIAP INDIKATOR :

- A. **Point 60 - 65 = Kurang** (Baik penghayatan, pengucapan maupun gerak tubuhnya masih belum memadai untuk mendukung penampilannya dalam pembacaan puisi)
- B. **Point 70 - 75 = Cukup** (Memiliki penghayatan yang cukup dan teknik vokal yang baik, walaupun terlihat masih gugup/gagap)
- C. **Point 80 - 85 = Baik** (Penghayatannya sudah sesuai dengan tafsirnya atas puisi, penampilan gerak tubuh yang berjiwa, walau masih ada kekurangtepatan atas intonasi/artikulasi pengucapannya)
- D. **Point 90 - 95 = Sangat Baik** (Peserta mampu menghayati dengan tepat keseluruhan makna puisi yang dibacakan, artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, dan dinamika pengucapan yang kuat, serta mampu membacakan puisi dengan gestur atau gerak tubuh yang berjiwa dan ekspresi yang sesuai).

### PERATURAN ATAU SANKSI DALAM PENAMPILAN PUSISI :

- a. **Keikutsertaan peserta:**
  - Peserta wajib mengerjakan penampilannya secara mandiri, tanpa bantuan orang lain (melibatkan orang lain dalam penampilan akan didiskualifikasi).
  - Penampilan tidak mengandung unsur SARA dan pornografi.
  - Durasi penampilan total untuk satu puisi maksimal 5 menit.
- b. **Penetapan atau keputusan juri:**
  - Jika terjadi pelanggaran (termasuk kelebihan durasi), maka juri berhak untuk memberikan sanksi pengurangan nilai hingga diskualifikasi.
  - Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.